



SOSIOLOGI AGAMA

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
SEMESTER VI**




**PERTEMUAN III
AGAMA DAN INDIVIDU**

**OLEH:
AJAT SUDRAJAT**

AGAMA DAN INDIVIDU (1)

- ❑ Salah satu pendekatan yang menonjol dalam mengkaji agama, terutama dalam perkembangan penelitian sosiologi agama adalah **teori fungsional**, yaitu teori yang memandang masyarakat sebagai suatu lembaga sosial yang berada dalam keseimbangan, yang memolakan kegiatan manusia berdasarkan norma-norma yang dianut bersama serta dianggap sah dan mengikat peran serta manusia itu sendiri.
- ❑ Agama merupakan salah satu bentuk perilaku manusia yang telah terlembaga berdasarkan nilai dan norma tertentu.

AGAMA DAN INDIVIDU (2)

-  Menurut teori fungsional, manusia ditandai oleh dua tipe kebutuhan dan kecenderungan, yaitu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menguasai atau mengendalikan lingkungan.
-  Manusia juga mempunyai kebutuhan untuk mengekspresikan perasaan, merespon sesuatu yang datang kepada dirinya, dan terlibat dalam hubungan-hubungan.
-  Menurut Robert F. Bales, dalam kaitannya dengan penyelesaian suatu masalah, selain mempunyai kebutuhan untuk berekspresi, manusia juga melakukan hubungan dengan sesamanya.

AGAMA DAN INDIVIDU (3)

- ❑ Aksioma teori fungsional adalah segala sesuatu yang tidak berfungsi akan lenyap dengan sendirinya. Karena agama sejak dulu sampai sekarang masih ada, berarti agama mempunyai fungsi atau bahkan memerankan sejumlah fungsi.
- ❑ Teori fungsional memandang sumbangan agama terhadap individu dan masyarakat serta kebudayaan, karena agama telah mentransendensikan pengalaman sehari-hari manusia. Menurut Talcott Parsons agama sebagai **referensi transendental**. Kebutuhan yang demikian disebabkan karena adanya karakteristik dasar dari eksistensi manusia, yaitu **ketidakpastian** dan **ketidakberdayaan** dan **kelangkaan**. Dua hal ini dalam istilah Max Weber disebut sebagai **problem of meaning**.
 1. Ketidakpastian, artinya manusia tidak bisa menjamin keamanan dan kesejahteraan dirinya.
 2. Ketidakberdayaan, artinya kesanggupan manusia untuk mengendalikan hidupnya sangat terbatas.
 3. Kelangkaan, artinya manusia tidak dapat sepenuhnya memenuhi harapan yang berkaitan dengan distribusi barang dan nilai.

AGAMA DAN INDIVIDU (4)

Fungsi agama bagi individu adalah:

1. Membantu manusia mengembangkan interpretasi intelektualnya dalam mendapatkan makna dari pengalaman hidupnya.
2. Membantu manusia memecahkan persoalan-persoalan yang tidak terjawab oleh manusia sendiri.
3. Memberikan makna moral dalam pengalaman kemanusiaan (transendensi pengalaman).
4. Menyajikan support atau dukungan psikologis dan memberikan rasa percaya diri kepada individu dalam menghadapi kehidupan yang serba tidak menentu.

AGAMA DAN INDIVIDU (5)

● Fungsi Ritus atau peribadatan adalah:

1. Melindungi manusia dari rasa ragu dan bahaya.
2. Menenangkan kecemasan.
3. Memberikan kekayaan emosional.
4. Mempertebal keyakinan.

AGAMA DAN INDIVIDU (6)

Agama dan konflik kepribadian:

- ❑ Secara umum, banyaknya sistem nilai (organisasi keagamaan dan sekuler) menyebabkan terjadinya konflik dalam diri seseorang. Ia dihadapkan pada keharusan untuk memilih di antara sistem-sistem nilai tersebut. Secara khusus, pada diri seorang individu, ia senantiasa dihadapkan dengan masalah-masalah internal yang berkaitan dengan hidupnya sendiri.
- ❑ Setidaknya ada tiga tipe penyesuaian berkaitan dengan masalah integrasi kepribadian ini, yaitu:
 1. kepribadian individu yang terintegrasi secara eksklusif atas dasar nilai suatu agama;
 2. integrasi kepribadian melalui proses kompartementalisasi (menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan); dan
 3. menerima nilai sekuler sebagai integrasi kepribadiannya.